

Analisis Deskriptif Manajemen Redaksional Surat Kabar Lokal Radar Sumbawa Ditengah Arus Media Online

¹Lila Fadilah Kusuma, ¹M. Syukron Anshori*

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Teknologi Sumbawa

Corresponding author: syukron.anshori@uts.ac.id

ABSTRAK

Ledakan informasi merupakan problem nyata pada era komputerisasi yang berkembang dengan cepat saat ini. Persaingan yang semakin ketat membuat berbagai bidang media informasi untuk dapat mempertahankan eksistensi dengan menyajikan berita yang menarik dan aktual. Salah satu solusinya adalah menerapkan manajemen redaksional yang terarah. Fungsi dasar manajemen terdiri empat yakni POAC yang merupakan singkatan dari Planing (perencanaan), Orginizing (pengorganisasian), Actuating (penggerakan), dan Controlling (pengawasan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen POAC dalam keredaksian Radar Sumbawa, pada versi cetak maupun onlinenya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan teknik dokumentasi. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa manajemen POAC yang diterapkan pada keredaksian surat kabar *Radar Sumbawa* telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman POAC. Yakni dengan diadakan rapat proyeksi dan evaluasi untuk merencanakan peliputan, mengevaluasi, pemilihan sumber daya manusia (SDM) yang profesional dibidangnya dan mengadakan pelatihan pada wartawan untuk lebih mengasah kemampuan. Radar juga memperhatikan kebutuhan orang yang terlibat dalam bidang redaksi seperti memberikan *reward* kepada wartawan berprestasi dan segala fasilitas lain yang dapat menunjang aktivitas mereka. Sedangkan manajemen POAC yang diterapkan pada keredaksian website *Radar* juga tidak jauh berbeda dari media cetaknya. Website Radar Sumbawa difungsikan dengan baik dan memposting berita secara berkala. Hal ini kembali pada prinsip dari Radar Sumbawa yaitu menjadi koran terbesar dan menjadi referensi masyarakat NTB.

Kata Kunci: Manajemen Redaksional, Surat Kabar Lokal, Media Online

ABSTRACT

Descriptive Analysis of the Editorial Management of Local Newspaper namely Radar Sumbawa amidst the Flow of Online Media Information explosion is a real problem in nowadays rapidly developing computerized era. Increasingly tighter competition makes various fields of information media to be able to maintain their existence by presenting interesting and actual news. One of the solutions is by implementing directed editorial management. The basic functions of management consist of four, namely POAC which stands for Planning, Organizing, Actuating, and Controlling. This study aimed to determine how the implementation of POAC management in the editorial of Radar Sumbawa, both in printed and online media. The approach used in this research is a qualitative approach and the data collection techniques used were interview, observation, and documentation. From the research results, it is obtained that the POAC management applied to the editorial of Radar Sumbawa newspaper has been implemented properly in accordance with POAC guidelines, namely by holding projection and evaluation meetings to plan coverage, evaluate, select professional human resources (HR) in their fields,

and hold training for journalists to further hone their skills. Radar also pays attention on the needs of people involved in the editorial sector, such as giving rewards to outstanding journalists and all other facilities that can support their activities. Meanwhile, the POAC management applied to the editorial website of Radar is also not much different from the printed media. The Radar Sumbawa website is well functioning and posts news regularly. This returns to the principle of Radar Sumbawa, which is to become the largest newspaper and a reference for the people of West Nusa Tenggara.

Keywords: Editorial Managemnt, Local Newspaper, Online Media

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi informasi maupun komunikasi yang semakin pesat memberikan banyak implikasi terhadap bidang kehidupan (Suryanto, 2018). Media menjadi salah satu objek yang mengalami perubahan yang cukup besar hingga mengalami pergeseran dan revolusi ke arah yang lebih canggih (Realdi, 2018). Keberagaman jenis media massa juga bermunculan mengiringi kemajuan zaman. Jika sebelumnya hanya ada Surat kabar, radio dan televisi, kini muncul pula media baru yang lebih akrab disebut media *online*.

Kemajuan ini ternyata juga memberikan dampak pada pola perilaku masyarakat dalam mencari berita. Akhirnya tercipta sifat khusus di masyarakat karena mereka yang mulai terpengaruh dan beradaptasi dengan teknologi tersebut (Nurudin, 2017:9). Persaingan antara lembaga komunikasi juga semakin ketat. Banyak elemen-elemen yang berlomba untuk mendapat perhatian publik (Nuruzzaman, 2013). Kondisi ini mendorong lembaga media untuk lebih selektif dan kreatif dalam menyajikan isi maupun menampilkan produk jurnalistiknya (aspek manajemen redaksional). Hal ini perlu dilakukan untuk menjaga kelayakitan dari pembaca dan mencakup jangkauan yang lebih luas lagi. Surat kabar telah menjadi bagian dari komunikasi massa untuk mewujudkan kebutuhan informasi masyarakat.

Persaingan yang ketat pada bisnis surat kabar tidak hanya terjadi pada tingkat nasional, namun juga merambah pada bisnis media cetak lokal. Media cetak lokal menampilkan informasi yang lokal pula, meskipun terdapat pula beberapa informasi yang bersifat nasional. Pada saat ini media massa lokal memiliki arti penting selain menyajikan informasi, juga untuk meningkatkan perekonomian dengan pertumbuhan iklan (es.scribd.com, diakses 19 Oktober 2020). Media massa lokal juga berfungsi untuk mengawasi jalannya pemerintahan daerah dan berperan dalam mengusung nilai-nilai lokal pada setiap pemberitaannya. Pembaca masih tertarik untuk membaca surat kabar lokal karena ruang lingkup informasinya yang lebih kecil (Sakti, 2013). Sehingga pembaca dapat memperoleh informasi mengenai kejadian-kejadian di daerahnya melalui surat kabar lokal.

Seperti salah satu surat kabar lokal yang masih aktif beroperasi di Kota Sumbawa yakni adalah koran *Radar Sumbawa*. Koran *Radar Sumbawa* telah menyajikan informasi untuk masyarakat sudah lebih dari satu dekade dan masih bertahan hingga kini berkat adanya manajemen redaksional. Meminjam istilah Gie (dalam fathoni, 2006:27) manajemen adalah “*suatu proses yang khas dimana didalamnya menerapkan ilmu perencanaan, perorganisasian, pengarahan dan juga pengontrolan guna untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan*”. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia redaksional memiliki arti suatu cara dan gaya menyusun kata dalam kalimat (KBBI, 2007:938). Pada intinya, manajemen redaksional adalah aktifitas menggerakkan orang-orang beserta fasilitas penunjangnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu menghasilkan produk jurnalistik meliputi peliputan, penulisan dan penyuntingan berita (Suhandang, 2004: 45).

Manajemen redaksional sangat penting dilaksanakan pada sebuah perusahaan media massa agar dapat menyajikan berita yang akurat dan informatif. Oleh karenanya, dibutuhkan keahlian, wawasan dan juga pengalaman yang luas agar pembaca menjadi loyal. Melalui manajemen redaksi pula diatur tahapan-tahapan dalam penyusunan komposisi isi berita, proses peliputan, penulisan, editing berita hingga berita sampai ke tangan pembaca. Hal ini merupakan tanggung jawab dari bagian redaksi dan anggota redaksi yang telah memiliki tugas bagiannya masing-masing (Fazryansyah, 2014: 3). Selain peran utama dalam bertanggung jawab pada setiap detail proses pemberitaan, ada sebuah peran penting pula yang dijalankan oleh redaksi dalam surat kabar, seperti yang disampaikan oleh Santana (2005:188), redaksional merupakan sisi ideal pers yang menjalankan visi misi ataupun idealisme media yang mengurus tentang pemberitaan. Manajemen redaksional dari surat kabar lokal (daerah) bukanlah tujuan tersendiri. Fungsi manajemen ini sangat penting karena berkaitan langsung dengan sumberdaya manusia di dalam perusahaan maupun pembaca (Habibi dalam Renaldi, 2018: 4).

Selain meningkatkan fungsi manajemen redaksional, surat kabar *Radar Sumbawa* juga dituntut dapat mengikuti perkembangan zaman agar dapat mempertahankan eksistensinya. Selain adanya media radio, televisi, tabloid dan majalah, belakangan muncul pula yang disebut dengan *new media* atau media baru. *New media* menawarkan beberapa kelebihan yakni tidak hanya memperkecil jarak dalam menyampaikan pesan, teknologi komputer dan internet juga telah berkembang dan mengeliminasi penggunaan koneksi kabel, juga tetap bisa memfasilitasi transmisi informasi yang sangat cepat ke seluruh dunia (Bangdakian, 2004: 114). Berkat adanya internet inilah komputer yang kita akses dapat terhubung dengan komputer lainnya dan melakukan interaksi. Internet merupakan jaringan komputer yang saling terhubung. Internet

“melahirkan” sebuah media yang dikenal dengan nama “media *online*” utamanya website (Romli, 2014: 12).

Perkembangan jumlah pengguna internet di Indonesia sendiri semakin hari kian melejit. Asosiasi Jasa Internet Indonesia (APIJI) melakukan survei mengenai perilaku pengguna internet di Indonesia. Hasil survei mengungkapkan bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 171,17 juta. Artinya, pengguna internet sebesar 64,8% dari total jumlah penduduk Indonesia (Nita Siti Mudawamah, 2020).

Realitas perkembangan internet memberikan pengaruh terhadap perkembangan jurnalistik dengan melahirkan jurnalistik *online* (M. Romli, 2012: 23). Sama halnya dengan di dunia nyata, ketika berselancar, berinteraksi dan melakoni berbagai aktifitas, tentunya mereka (masyarakat *online*) juga membutuhkan informasi. Kebutuhan akan informasi di dunia *online* inilah yang mendorong pelaku jurnanisme menghadirkan jurnanisme *online*. Hal tersebut menjadi tantangan bagi surat kabar saat ini tak terkecuali koran *Radar Sumbawa*. *Online news* memaksa reporter media cetak untuk mengadopsi gaya *broadcast*, dimana dalam dunia *broadcast* seorang reporter menulis untuk video, *still images* dan suara (Prijana Hadi, 2009). Karakter sekaligus keunggulan dari jurnanisme *online* jika dibandingkan dengan media konvensional yakni *immediacy*, *multiple pagination*, *multimedia*, *flexybility delivery platform*, *archieving* dan *relation with reader* (Ward dalam M. Romli, 2012: 19). Pada jurnanisme melalui media baru ini proses komunikasi juga lebih interaktif (Badri, 2016). Kelebihan ini membuat jurnanisme cetak harus terus berbenah untuk meningkatkan kualitasnya agar tidak digerus Jurnalisme *online*.

kehadiran jurnanisme *online* semakin hari kian terus diakui oleh publik. Hal ini terbukti dari jumlah pengguna internet Indonesia yang telah melebihi setengah juta penduduk dan menjamurnya situs berita *online* seperti detik.com, Okezone.com dan lainnya. Meskipun belum sampai di titik membuat tutup media-media cetak terkenal, tetapi kehadirannya telah menghambat pertumbuhan dan juga pendapatan dari perusahaan media cetak. Media cetak yang tidak ingin kehilangan pembaca, juga mulai berpindah ke media *online* meskipun tidak secara total (Badri, 2013:8). Bahkan beberapa instansi koran-koran ternama seperti Kompas, Republika, dan media Indonesia juga mulai melebarkan sayap berita cetaknya melalui versi *online* (Zaenuddin, 2011:17).

Persaingan antar media mengharuskan *Radar Sumbawa* untuk menampilkan berita yang akurat dan informatif dan menarik kepada masyarakat. Apabila tidak, maka akan dapat ditinggalkan oleh pembacanya. Konten berita juga tidak dipungkiri merupakan faktor yang mempengaruhi pembaca agar tertarik membaca surat kabar. Pemilihan judul maupun gambar dan rubrik yang disajikan oleh surat kabar juga perlu

diperhatikan. Karena ketiga komponen tersebut dapat mempengaruhi minat baca dengan cara mempengaruhi kognisi, afeksi, dan konasi sehingga berpengaruh pada perubahan perilaku pembacanya (Putri, 2018). Kelayakatan pembaca juga bergantung pada bagaimana komponen berita tersebut dikemas. Oleh karena itu, untuk membuat rubrik pada surat kabar berkualitas dan konten yang informatif, diperlukan manajemen redaksional yang baik (Rohmawati, 2013: 24). Pentingnya manajemen redaksi dapat dikaitkan dengan pentingnya fungsi dari manajemen itu sendiri, yaitu : *planning, organizing, actuating, controlling*. Masing-masing fungsi memiliki cara kerjanya tersendiri untuk mendukung proses kerja redaksi (Kusumaningrat, 2014: 24). Manajemen surat kabar mempunyai fungsi utama yaitu agar informasi yang diterima pembaca berkualitas dan akurat. Hal ini tentu membuat *Radar Sumbawa* harus membenahi kualitas dari isi dan penampilan produk jurnalistiknya (aspek manajemen redaksional).

Harian umum *Radar Sumbawa* bukan merupakan surat kabar yang baru hadir ditengah-tengah masyarakat. Melihat usianya yang sudah bertahun-tahun kebersamaan masyarakat Sumbawa. Sebagai salah satu media cetak yang masih aktif beroperasi, *Radar Sumbawa* masih dapat bertahan ditengah derasnya arus media *online* jika terus mengelola sistem manajemennya dengan baik dan finansial serta tenaga profesional yang didukung oleh inovasi baru serta terus mengikuti perkembangan teknologi. Hal ini sesuai dengan pendapat Irfan Fazryansyah (2013:90) bahwa “*media harus mampu mempertahankan fungsi manajemen redaksional dan cakap berinovasi mengikuti perkembangan teknologi. Karena jika tidak, maka akan mengakibatkan lambannya informasi yang didapatkan oleh khalayak dan kehilangan kelayakan dari pembaca*”.

Manajemen redaksional koran *Radar Sumbawa* ditengah arus media *online* akan peneliti analisis menggunakan teori George R. Terry yang menjelaskan mengenai 4 fungsi manajemen yakni *planning, organizing, actuating, controlling*. Masing-masing fungsi memiliki cara kerjanya tersendiri untuk mendukung proses kerja redaksi (Kusumaningrat, 2014: 24). Manajemen surat kabar mempunyai fungsi utama yaitu agar informasi yang diterima pembaca berkualitas dan akurat.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana manajemen redaksional yang diterapkan oleh redaksi *Radar Sumbawa* ditengah arus media *online*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kualitatif. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti melaksanakan langkah-

langkah pengumpulan data sebagai berikut : (1) Wawancara. Wawancara dilakukan dengan beberapa informan, seperti pimpinan redaksi dari *Radar Sumbawa*, Redaktur pelaksana dan Wartawan. Data yang diperoleh peneliti adalah data mengenai penerapan manajemen redaksional Koran *Radar Sumbawa*. (2). Observasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan mengamati isi berita Radar di media cetak dan onlinenya serta mengamati kegiatan publikasi dari Radar. (3) Dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan profil media, struktur organisasi, visi misi, serta penunjang lainnya yang menunjukkan tentang bagaimana penerapan manajemen redaksional Koran *Radar Sumbawa* ditengah arus media *Online*.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan analisis data dengan tahapan sebagai berikut :

1. Mempersiapkan data yang bersumber dari hasil wawancara dengan tim redaksi koran Radar Sumbawa, hasil observasi dan dokumentasi.
2. Mereduksi data yang telah diperoleh dari Radar dalam bentuk uraian atau laporan terperinci. Laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih, difokuskan pada penelitian dengan sistimatis sehingga mudah dipahami.
3. Menyajikan data ataupun informasi untuk melihat gambaran keseluruhan dari manajemen Redaksional Radar agar dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan dan tujuan penelitian sehingga ditentukan saran dan masukan mengenai manajemen redaksi.
4. Melakukan analisis lebih detail mengenai data yang didapatkan dari manajemen redaksional Radar Sumbawa kemudian membandingkan data terbaru dengan data yang terdahulu.
5. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap manajemen redaksional koran Radar Sumbawa ditengah arus media online.

PEMBAHASAN

Radar Sumbawa media cetak di NTB yang merupakan media jaringan Lombok Post. Sedangkan Lombok Post sendiri merupakan jaringan dari Jawa Post Grup. Radar Sumbawa terbit pertama kali pada tanggal 25 Oktober 2012.

Radar Sumbawa dibawah manajemen dari Lombok Post , dikembangkan lebih profesional dengan dukungan SDM yang handal dan finansial. Hasilnya terjadi peningkatan jumlah halaman dari penerbitan awalnya. Rdadar Sumbawa yang terbit non stop mengutamakan berita daerah dan metropolis.

Dalam pembahasan ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang diperoleh dari surat kabar lokal Radar Sumbawa. Adapun isi pembahasan yang akan

dipaparkan sesuai dengan fokus penelitian yaitu manajemen redaksional surat kabar lokal ditengah arus media online.

1. Penerapan Manajemen POAC dalam keredaksian Surat kabar radar Sumbawa

Dalam meningkatkan fungsi manajemen redaksional di surat kabar dan *online* Radar Sumbawa, pimpinan redaksi selaku orang yang memimpin bidang keredaksian di Radar Sumbawa melakukan bermacam-macam cara. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti, pimpinan redaksi bersama dengan tim redaksi lainnya sudah menerapkan fungsi manajemen redaksional secara baik, dengan melakukan perencanaan sebelum memulai liputan berita yang terdiri atas perencanaan berita yang akan dicari, narasumber terkait berita tersebut, hingga wartawan yang akan bertugas mencari berita dan mewawancarai narasumber, kemudian melakukan rapat redaksi yang membahas pula berita-berita yang dihasilkan masing-masing wartawan dan penentuan berita mana yang akan diangkat dan yang mana yang akan ditangguhkan. Tidak hanya pada berita cetak saja hal ini juga dilakukan bidang redaksi pada proses pengerjaan berita untuk berita online. Website Radar sendiri telah berjalan dengan aktif selama satu tahun.

Cara di atas dilakukan oleh pimpinan redaksi sebagai upaya agar hasil yang dicapai dapat semaksimal mungkin sesuai dengan visi misi serta tujuan dari media massa Radar Sumbawa. Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, Radar Sumbawa sebagai salah satu surat kabar lokal tertua yang masih eksis hingga usia yang kini menginjak 9 tahun ini selalu menjaga kualitas berita dengan menyajikan berita aktual dan terpercaya yang dikemas dalam bentuk dan wacana yang apik. Salah satu cara agar berita selalu berkualitas adalah dengan memilih tenaga-tenaga profesional di bidangnya dan selalu melakukan pelatihan-pelatihan jurnalistik bagi wartawan wartawannya, selain itu di *Radar Sumbawa* tidak semua orang yang mencari berita itu dapat langsung dikatakan sebagai wartawan karena ada tingkatan-tingkatan yang harus dilalui untuk menyandang gelar wartawan diantaranya menjadi calon koresponden, kemudian menjadi koresponden, selanjutnya menjadi calon wartawan, barulah setelah itu menjadi wartawan *Radar Sumbawa* juga menganut sistem manajemen terbuka yang mana antara atasan dan bawahan tidak ada sekat dan membicarakan masalah-masalah secara terbuka antar atasan dan bawahan sehingga dapat dicari solusi bersama dan tidak ada rasa canggung namun tetap dalam koridor yang saling menghormati satu sama lain. Fasilitas-fasilitas anggota pun selalu diupayakan agar memudahkan mereka dalam bekerja salah satunya dengan selalu memberikan *reward* atau penghargaan kepada wartawan. Selain memperhatikan kebutuhan karyawannya dan selektif dalam

memilih karyawan, Radar Sumbawa sendiri juga menetapkan standar khusus jumlah berita yang harus dicapai wartawannya, dimana berita yang harus dihasilkan masing-masing wartawan perbulannya.

Cara di atas merupakan bentuk upaya peningkatan manajemen redaksional Radar Sumbawa agar tim bidang redaksi selain profesional dibidangnya juga mereka selalu diberi dukungan dari segala bentuk yang diperlukan agar dapat menjaga kualitas dan menambah semangat dalam bekerja, hal ini dilakukan sebagai upaya agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai sesuai standar yang telah ditetapkan.

Cara di atas merupakan bentuk keseriusan dalam mendirikan sebuah media massa, tidak hanya memikirkan cara mencapai tujuan yang telah ditetapkan, meningkatkan kualitas SDM dan pemberian fasilitas, namun juga memberikan hasil akhir yang maksimal bagi khalayak pembaca. Seperti yang dipaparkan oleh Abrar (1992:107) pemimpin redaksi perlu memperhatikan imbalan yang diterima anggota bidang redaksi, apakah imbalan yang diperolehnya sudah memenuhi kebutuhan, imbalan yang layak bukan hanya upah yang layak, namun juga keamanan kerja, pergaulan yang tepat, keinginan untuk diperlakukan sebagai manusia terhormat, kebebasan dan kemerdekaan, pekerjaan yang menarik dan menyenangkan. Kenyataan yang ditemukan peneliti di lapangan dengan teori yang ada tidaklah jauh berbeda.

2. Penerapan Manajemen POAC dalam Keredaksian Web Radar Sumbawa

Pimpinan redaksi, pimpinan perusahaan, beserta orang-orang yang ada di perusahaan media harus selalu mendukung kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Selain melalui jalur peningkatan fungsi manajemen redaksional, peningkatan mutu SDM, juga hal penting lain adalah dengan mendukung secara penuh inovasi yang dilakukan perusahaan yang tentunya bertujuan agar eksistensi perusahaan selalu terjaga.

Salah satunya adalah dengan melakukan ekspansi media (perluasan media) dalam bentuk diversifikasi yaitu perusahaan media melakukan keberagaman ke bidang bisnis baru yang sejenis, misalnya dari media cetak ke media online.

Dalam hal pengembangan dan perluasan media, *Radar Sumbawa* yang kini tidak hanya mempunyai platform cetak tapi juga online ini, sesuai dengan hasil temuan penelitian bahwa website Radar awalnya hadir untuk menjembatani pembaca sekaligus pelanggan surat kabar yang berada jauh seperti di luar daerah dan luar negeri yang sudah tidak bisa dilayani oleh surat kabar Radar, dikarenakan tingkat operasional (seperti biaya kirim) yang terlalu tinggi serta tidak sesuai dengan pemasukan yang dihasilkan. Oleh karenanya, melalui website inilah Radar

berkomitmen agar selalu dapat hadir memberikan pelayanan informasi kepada pembaca setia yang berada di tempat yang terlalu jauh.

Dalam hasil temuan penelitian di lapangan, Radar online aktif beroperasi. Berita juga diposting secara berkala. Dimana berita yang diposting adalah berita yang terbit pula di media cetaknya namun telah di olah ulang dan dikemas secara menarik. Hal ini karena fokus dari Radar menjadi dua. Jika dulunya hanya pada cetak saja, maka sekarang mereka juga harus bekerja untuk memprioritaskan media onlinenya. Meskipun hingga saat ini pendapatan terbesar Radar masih diperoleh dari cetak. Karena jasa iklan juga lebih banyak diminati di media cetak dibandingkan online.

Menurut peneliti jika dirunut dari usaha peningkatan fungsi manajemen redaksional yaitu penerapan fungsi P.O.AC dalam materi pemberitaan yang telah dilakukan *Radar Sumbawa*, surat kabar *Radar* sudah mampu menerapkannya dengan baik. Karena baik media cetak dan online sama-sama aktif beroperasi untuk menyampaikan informasi kepada khalayak pembaca. Website Radar sendiri difungsikan dengan baik dengan kata lain manajemen media online Radar Sumbawa berjalan dengan baik.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan bab IV di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan fungsi manajemen redaksional pada surat kabar lokal Radar Sumbawa sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan standar fungsi manajemen POAC. Adapun bentuk diversifikasi yang dilakukan *Radar Sumbawa* yakni membentuk Radar online sejak tahun 2019 silam dan difungsikan dengan baik. Hal ini terlihat dari keaktifan Radar online dalam memposting berita. Berita yang dipublikasikan pun sama dengan yang ada di cetak. Hanya saja telah melalui proses pengolahan ulang untuk dikemas lebih menarik. Sehingga manajemen redaksional pada media online Radar Sumbawa berjalan dengan baik sesuai dengan standar teori tentang fungsi manajemen POAC, sesuai dengan manajemen redaksional pada media cetaknya. Meskipun pemasukan terbesar dari Radar masih bersumber dari media cetaknya. Masyarakat pun lebih menggemari jasa iklan di media cetak Radar dibandingkan media online nya. Hal ini membuktikan bahwa bagaimanapun sebuah bisnis media tidak dapat hidup tanpa iklan. Menurut Dimmick (dalam Astqolani, 2014:8), ada tiga sumber utama yang menjadi sumber kehidupan industri media yaitu iklan, isi media, dan khalayak sasaran, namun begitu sumber terbesar kehidupan koran dan media lain adalah iklan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Ana Nadya. 1995. *Panduan Buat Pers Indonesia*. Yogyakarta: Pusataka Pelajar Offset.
- Abrar, Ana Nadya. 1992. *Berjuang Menghadapi Perkembangan Massa*. Yogyakarta: Liberty.
- Afifuddin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Alam. 2001. *Ekonomi Jilid II*. Jakarta: Eirlangga.
- Alwi dkk., 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia. 2016. *Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2016*. (<http://www.apjii.go.id/>, diakses 12 November 2020).
- Astqolani, A Hakim. 2014. *Laporan Penelitian Koran Cetak di Era Multy Digital*. Fakultas Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel. Diakses tanggal 10 Novemberr 2020.
- Badri, Muhammad. 2013. *Jurnalisme Siber*. Pekanbaru: Riau Creative Multimedia.
- Bastian, Mayeulis Dori. 2014. *Manajemen Redaksional dan Eksistensi Surat Kabar Lokal Harian Umum Flores Pos*. Fakultas Ilmu Komunikasi UGM. Diakses tanggal 5 November 2020.
- Brooks, Brian. 1998. *News Reporting and Writing*. Newyork: st.Martin Press.
- Djuroto, Totok. 2004. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Eduardus. 2012. *Media Massa dalam Jaring kekuasaan*. Maumere: Penerbit Ledalero.
- Fink, Conrad C. 1998. *Strategi newspaper manajemen*. Newyork: Random House.
- Habibi, Maksum. 2006. *Ekonomi Jilid III*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama.
- Hadiwijono, Harun. 1980. *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*. Yogyakarta: Kanisius
- Handoko, Hani. 1999. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hasibuan, Malaya S.P. 2005. *Organisasi dan Motivasi (Dasar Peningkatan Produktivitas)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Henny. 2004. *Manajemen Media Massa*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Hughes, Kirrilee. 2001. *Wajah Pers Malang, Laporan Studi Lapangan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Bekerjasama dengan Australia Cosortium For in Country Indonesia Studies.
- Kadarman A.m. 2001. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta: PT. Prenhalindo.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. 2006. *Jurnalistik Teori dan Praktek*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Manulang. 1996. *Dasar-Dasar manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remanaja Rosdakarya.

- Nuraini, Reni. 2010. *Manajemen redaksi Harian Republika dalam Menghadapi Persaingan Industri Media Cetak*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Diakses tanggal 20 Desember 2020.
- Pareno, Sam Abede. 2003. *Manajemen Berita, Antara Idealisme dan Realistis*. Surabaya: Penerbit Papyrus.
- Rivers. L. William. 2004. *Mass Media and Modern Society 2nd Edition*. Penerjemah Haris Munandar. Jakarta: Prenada Media.
- Romli, Asep Syamsul. 2014. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Ruslan, Rosady. 1999. *Manajemen dan Publik Relation dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Santana, K. Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Siregar, Ashadi dan Rondang Pasaribu. 2000. *Bagaimana Mengelola Media Korporasi-organisasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- SK Ishadi. 2000. *Humanisme dan Kebebasan Pers*. Jakarta: Penerbit Kompas.
- Soehoet, Hoeta. 2003. *Manajemen Media Massa*. Jakarta: Yayasan Kampus tercinta IISIP.
- Sulhan, Muhammad. 2006. "Kisah Kelabu di Balik Maraknya Pers Lokal di Kalimantan." Yogyakarta: JSP Volume 9, No 3.
- Syaudih, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Tebba, Sudirman. 2005. *Jurnalistik Baru*. Tangerang: Penerbit kalam Indonesia.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindi Persaja.
- Zaenuddin HM. 2011. *The Journalist*. Edisi Revisi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.